

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah gel ekstrak daun talas (*Colocasia esculenta* L) memiliki aktivitas untuk luka bakar tipe II terhadap kelinci (*Octolygus cuniculus*) serta mengetahui dosis perlakuan mana yang paling efektif memiliki efektifitas penyembuhan luka bakar tipe II terbaik terhadap kelinci (*Octolygus cuniculus*).

Penelitian ini dilakukan dengan ekstraksi daun talas menggunakan metode maserasi dan dilakukan skrining fitokimia meliputi flavonoid, saponin, tanin dan steroid. Formulasi gel terdiri dari 3 kelompok yaitu 5%, 10% dan 20% ekstrak kental daun talas dan menggunakan kontrol positif dan kontrol negatif. Menginduksi logam panas pada punggung kelinci (*Octolygus cuniculus*). Penelitian ini menggunakan kelinci jantan sebanyak 5 ekor. Kelinci jantan dengan berat badan 1,5 – 2,5 kg. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan yaitu kelompok 1 kontrol positif yang diberikan gel bioplacenta, kelompok II adalah kontrol negatif yang diberikan basis gel HPMC, kelompok III yaitu diberikan gel dengan konsentrasi ekstrak daun talas sebesar 5%, kelompok IV yaitu diberikan gel dengan konsentrasi ekstrak daun talas sebesar 10% dan kelompok V yaitu diberikan gel dengan konsentrasi ekstrak daun talas sebesar 20%.

Hasil skrining fitokimia daun talas mengandung senyawa flavonoid, saponin, tanin dan steroid. Hasil analisa statistik dilakukan menggunakan uji One Way ANOVA didapatkan nilai signifikan pvalue = 0,000 dan dilanjutkan uji LSD. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa gel dengan ekstrak etanol memiliki aktivitas terhadap percepatan penyembuhan luka bakar tipe II pada kelinci yang ditunjukkan pada formula II dan kelompok formula III. Formula III merupakan formula yang paling optimal dibandingkan formula I dan formula II. Formula I memiliki persentase kesembuhan tertinggi yaitu 69% dengan kandungan ekstrak daun talas sebesar 20% .

**Kata Kunci** : Luka Bakar, Ekstrak daun talas, *Colocasia esculenta* L, Kelinci, *Octolygus cuniculus*

## ABSTRACT

This study aims to determine whether taro leaf extract gel (*Colocasia esculenta* L) has activity for type II burns against rabbits (*Octolygus cuniculus*) and to determine which treatment dose is the most effective and has the best type II burn healing effectiveness against rabbits (*Octolygus cuniculus*).

This research was conducted by extracting taro leaves using the maceration method and conducting phytochemical screening including flavonoids, saponins, tannins and steroids. The gel formulation consisted of 3 groups, namely 5%, 10% and 20% thick extract of taro leaves and used positive control and negative control. Induces hot metal on rabbit backs (*Octolygus cuniculus*). This study used 5 male rabbits. Male rabbits weighing 1.5 - 2.5 kg. This study used a completely randomized design (CRD) divided into 5 treatment groups, namely group 1 positive control given bioplacenton gel, group II was negative control given HPMC gel base, group III was given gel with taro leaf extract concentration of 5%, group IV is given a gel with a concentration of taro leaf extract by 10% and group V is given a gel with a concentration of taro leaf extract by 20%.

The results of taro leaves phytochemical screening contained flavonoids, saponins, tannins and steroids. The results of statistical analysis were carried out using the One Way ANOVA test, which obtained a significant value of pvalue = 0.000 and continued with the LSD test. Based on the results of the study, it was stated that the gel with ethanol extract had the activity to accelerate the healing of type II burns in rabbits as shown in formula II and formula group III. Formula III is the most optimal formula compared to formula I and formula II. Formula I had the highest percentage of cure at 69% with taro leaf extract content of 20%.

Keywords: *Burns, taro leaf extract, Colocasia esculenta L, Rabbit, Octolygus cuniculus*